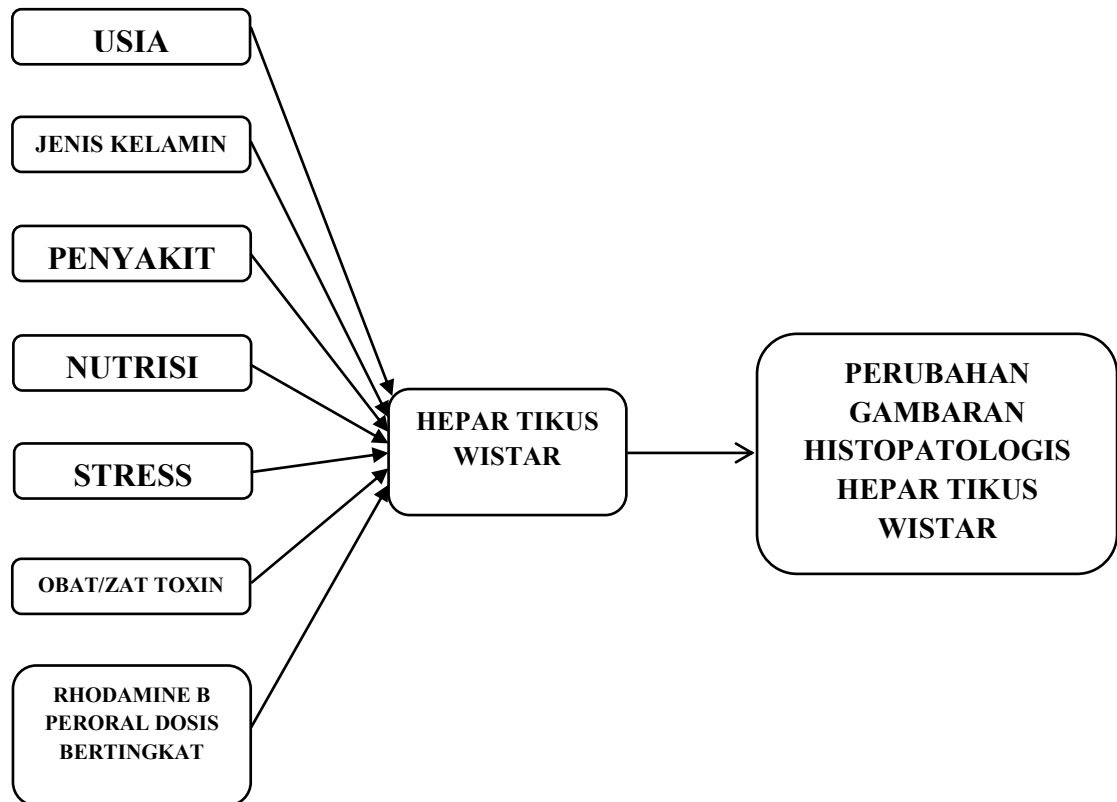


BAB 3

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Teori



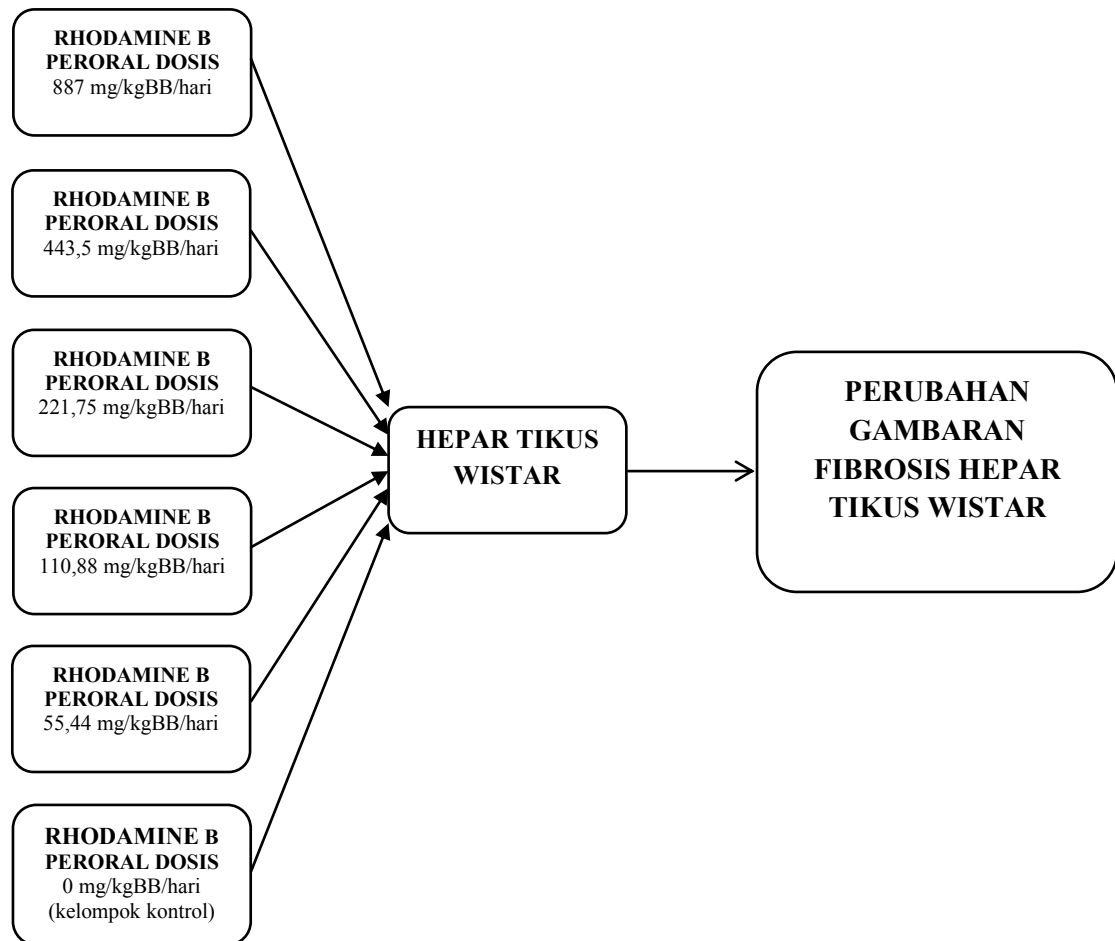
Gambar 3.1 Kerangka teori penelitian

3.2 Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah efek dari Rhodamine B peroral dosis bertingkat terhadap gambaran fibrosis hepar tikus wistar. Untuk menyingkirkan variabel bebas lainnya dilakukan:

- a) Memilih hewan coba dengan usia yang sama, yaitu 3-4 bulan
- b) Memilih hewan coba dengan jenis kelamin sama, yaitu jantan.
- c) Pengaruh penyakit hepar ditiadakan dalam penelitian karena tikus yang dipilih sebagai sampel adalah tikus yang sehat (anatomi baik, berat badan sesuai umur, aktifitas dan nafsu makan baik)
- d) Memberikan pakan yang sama untuk setiap kelompok hewan coba, sehingga faktor nutrisi sama.
- e) Pengaruh stress diminimalisir dalam penelitian dengan perlakuan yang sama dan diamati dari awal penelitian sampai akhir sehingga dianggap memiliki tingkat stress psikologi yang sama.
- f) Memberikan pakan yang sama untuk setiap kelompok hewan coba, sehingga tidak terpengaruh zat kimia atau obat yang berbeda.

Sehingga didapatkan kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka konsep penelitian

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis Mayor

Terdapat perbedaan gambaran histopatologis hepar tikus wistar pada pemberian Rhodamine peroral dosis bertingkat selama 12 minggu

3.3.2 Hipotesis Minor

Skor fibrosis hepar kelompok tikus wistar yang mendapat Rhodamine B dosis bertingkat lebih tinggi dibandingkan dengan tikus wistar kelompok kontrol.